

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri.²⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di MTs Al-Amien Kota Kediri.

Ciri- ciri penelitian Kualitatif adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar atau alamiah
2. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan dan Penginterpretasi data.
3. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi.
4. Meskipun penelitian kualitatif sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang sering membentuk fenomena secara simultan

²⁷Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²⁸Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri 2014), 59.

5. Kebanyakan penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif terutama pada tahap awalnya.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁰ Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan sert, peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang

²⁹ Ibid, 178.

³⁰ Ibid, 121.

nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Objek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakuka di kelas VII di MTs Al-Amien Kota Kediri yang beralamat di Jln. Ngasinan Raya, Rejomulyo, Kota Kediri pada semester genap, yang berjumlah 25 siswi.

2. Sejarah MTs Al-Amien Kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kota Kediri berdiri dengan menamakan dirinya Madrasah Tsanawiyah MTs Al-Amien Kota Kediri pada Tahun 2016. Akan tetapi menurut Bapak Ruri selaku guru di MTs Al-Amien bercerita sebenarnya penggagas berdirinya MTs Al-Amien itu adalah KH. Anwar Iskandar sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri, pada tahun 2016 didirikanlah MTs Al-Amien namun pada tahun 2017 ijin resmi turun dari pemerintah. Dalam ceramah yang disampaikan KH. Anwar Iskandar saat wisuda didalam Haflah Akhirusannah Pondok Pesantren Al-Amien menyampaikan bahwasanya beliau menginginkan santri yang belajar

formal namun juga belajar menghafal Al-Qur'an dari mulai usia awal mondok, akhirnya beliau berinisiatif untuk mendirikan MTs Al-Amien dan syarat utama untuk menjadi murid disana yaitu mondok di Pondok Pesantren Al-Amien.

3. Deskripsi MTs Al-Amien

a. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Amien

1) Visi

“Terwujudnya MTs Al-Amien yang mampu mencetak peserta didik yang berakhlaq mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang Qur'ani, nasionalis berwawasan global dan kompetatif.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter.
- b) Memberikan pendidikan akhlak
- c) Menyelenggarakan pendidikan IPTEK dan pembelajaran Al-Qur'an
- d) Menyelenggarakan pembelajaran kitab kuning.
- e) Memberikan tambahan pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- f) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan.

3) Tujuan

Tujuan dari pendirian madrasah tsanawiyah ini adalah sebagai wujud dari kepedulian terhadap Pendidikan anak bangsa

dan ikut berpartisipasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Kurikulum

MTs Al-Amien Kota Kediri menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Hasil wawancara dengan perangkat sekolah (wakil kepala sekolah) menyatakan bahwa perkembangan dan pengelolaan K13 di madrasah tidak ada perubahan atau sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan, dimana dalam satu minggu siswa harus belajar selama 46 jam.

5. Sarana dan Prasarana

Tanah, bangunan dan halaman sekolah merupakan milik Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien kota kediri. Meliputi bangunan masjid, ruang kantor tata usaha, ruang laboratorium komputer, ilmu pendidikan alam, ruang organisasi siswa intra sekolah, ruang perpustakaan, ruang bimbingan konseling, ruang kantor kepala sekolah, ruang kelas reguler, dan beberapa kamar mandi. Adapun di sebelah utara terdapat lapangan untuk upacara bendera, masjid, sebelah barat ada ruang kepala sekolah dan ruang guru, dibawah terdapat kamar mandi dan sebelah timur terdapat ruang kelas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.³¹

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, guru bahasa Arab.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang MA MTs Al-Amien

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh lalu ditulis dalam skripsi sebagai bentuk penyampaian apa yang dilihat dan apa yang didengar, kemudian dicatat secara rinci tanpa menambahi dan tanpa

³¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

membuang kata-kata. Akhirnya data tersebut valid dan juga dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang menjadi sumber data yang penulis wawancarai adalah:

- a) Bapak Abdul Kirom selaku Kepala MTs Al-Amien Kediri.
- b) Bapak Masruri selaku wakil kepala bagian kurikulum.
- c) Ibu Nurin Umi Habibah selaku guru pendamping.
- d) Ibu Ayun Fitroh Lutfiana selaku guru wali kelas 7.
- e) Ibu Siti Nur Halimah selaku guru mata pelajaran bahasa Arab.
- f) Naura selaku siswi kelas 7.
- g) Risha selaku siswi kelas 7.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektivitas materi dalam konteks penelitian kualitatif adalah metode wawancara (*interview*), Observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³² Sedangkan menurut Meleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang

³² Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³ Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁵ Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

³³ Lexy J Maloeng, 135.

³⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

³⁵ Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

disarankan oleh data.³⁶ Pada tahap analisis data ini harus memenuhi beberapa komponen analisis data diantaranya :

1. *Pengumpulan data*, pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data apakah dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi.
2. *Reduction*, merupakan tahap pengelolaan data / pemilahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data, ia mencakup mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.
3. *Display data*, dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan upaya pemaparan data.
4. *Conclusion drawing and verification*, adalah tahap penyimpulan data. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.³⁷

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara sementara
2. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan narasumber.
3. Mempertegas keabsahan data.

³⁶Ibid. 120.

³⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Disini penulis dalam memperoleh keabsahan data menggunakan teknik wawancara yang dalam proses pengumpulan datanya dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden yang kemudian jawaban dari responden tersebut dicatat ataupun di rekam.³⁸ Data hasil wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi serta data dokumentasi. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui meningkatnya prestasi siswa di MTs Al-Amien Kota Kediri.

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.³⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara isi suatu dokumen yang berkaitan.

³⁸Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 68.

³⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.

H. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perputakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁴⁰

⁴⁰ Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 85.